

## ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah KETERLIBATAN SOSIAL DAN POLITIK CALON PEMUKA AGAMA KRISTIANI. STUDI KASUS: MAHASISWA IPPAK-FKIP UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA ANGKATAN TAHUN 1996/1997-1999/2000. Keterlibatan sosial dan politik ini akan ditinjau berdasarkan Konstitusi Pastoral Gaudium et Spes art. 31-32, 74-76.

Judul ini dipilih dengan bertitik tolak dari keprihatinan penulis terhadap calon pemuka agama kristiani khususnya para mahasiswa IPPAK-FKIP yang kurang terbuka dan peka dalam menanggapi permasalahan sosial dan politik yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat. Padahal, Gereja di masa mendatang membutuhkan pemuka-pemuka awam maupun rohaniwan yang sungguh mengenal kehidupan iman umat dan dinamika yang ada dalam kehidupan masyarakat. Karya pewartaan di masa mendatang membutuhkan suatu katekese yang sungguh-sungguh kontekstual bagi umat. Gereja dalam Konstitusi Pastoral Gaudium et Spes mengharapkan semakin banyak orang terlibat dalam kehidupan masyarakat khususnya bagi mereka yang kecil dan tertindas. Oleh karena itu, para calon pemuka agama Kristiani ini diharapkan menjadi teladan dan motivator bagi umat Allah.

Dua persoalan mendasar skripsi ini adalah sejauhmana keterlibatan sosial dan politik para mahasiswa IPPAK FKIP USD? Bagaimana cara peningkatan keterlibatan sosial dan politik mahasiswa IPPAK FKIP USD? Untuk menganalisa permasalahan tersebut penulis mengadakan studi pustaka dan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa keterlibatan sosial dan politik para mahasiswa IPPAK-FKIP USD masih perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dan kesadaran mahasiswa akan pentingnya keterlibatan sosial dan politik.

Sebagai usaha peningkatan keterlibatan sosial dan politik mahasiswa, penulis menawarkan suatu bentuk katekese sosial. Selanjutnya penulis mengolah kembali katekese sosial ini sesuai dengan situasi dan kebutuhan para mahasiswa IPPAK-FKIP USD Yogyakarta.

## ABSTRACT

The title of this thesis is "Social and Political Participation for the Aspirant Church Elders. Case Study: The students of religious education program, the faculty of pedagogy, Sanata Dharma University Yogyakarta, enrolled between 1996 and 2000". This social and political participation is discussed in the light of articles 31-32, 74-76 of the Pastoral Constitution *Gaudium et Spes*.

The choice of the title was based on the writer's concern for the aspirant elders, especially the students of religious education program who will partly become church elders. They are not concerned enough of social and political problems of society. In fact, the church is in need of church elders who are familiar with the faith life and the dynamics of society. The students of religious program preparing for the future task. They need to be aware about this. Their future task of announcing the Gospel needs a truly contextualized catechesis. Especially, the Pastoral Constitution hopes that more people be involved in the problems of humanity. The Church elders are expected as models and motivator of the People of God.

There are two main problems in the study. First, how far are the students involved socially and politically? Second, how can we help them to increase the awareness and understanding through catechesis? To analyze the problems library study and survey were done. The library study was based on the result of the survey, with the conclusion that the students should be more and more participants of social and political problems. It was caused by lack of knowledge and their limited interest on social and political problem.

As an attempt to develop the awareness towards the participation in social and political problems a social catechesis was offered. Then, we proceed to adapt this social catechesis to the needs of the students.